



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang, meskipun statusnya sedang berkembang Indonesia cukup dikenal di dunia karena Indonesia adalah sebuah Negara yang cukup luas dan memiliki beribu-ribu pulau, setidaknya Indonesia memiliki 17.500 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke (Menteri Koordinator bidang kemaritiman, Indro Yono), pulau yang sudah ditinggali manusia dapat dipastikan adanya kebudayaan yang masih bertahan sampai saat sekarang, berikut adalah Pulau-pulau besar yang ada di Indonesia seperti pulau Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera setiap pulau-pulau tersebut memiliki budaya yang berbeda-beda memiliki ciri dan keunikannya masing-masing, keragaman budaya dipengaruhi beberapa faktor seperti, lingkungan, keturunan, iklim, mobilisasi dan lain sebagainya.

Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal), sedangkan dalam bahasa Inggris kebudayaan biasa disebut *culture* yaitu mengolah atau mengerjakan, definisi budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama atau sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Seperti di pulau Sumatera, Sumatera termasuk dalam 10 pulau terluas di dunia (<http://id.wikipedia.org>) Sumatera juga terbagi atas beberapa Provinsi seperti Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Riau, Jambi, Sumatera Barat dan lain sebagainya, dari sekian banyak Provinsi tersebut terdapat sebuah suku yang bernama Minangkabau, Minangkabau memiliki budaya yang beragam.

Suku Minangkabau terletak di pulau Sumatera, berasal dari Provinsi Sumatera Barat, terkenal dengan sistem kekerabatan matrilineal, dengan identitas agama Islam, tidak orang Minangkabau kalau tidak Islam, Minangkabau memiliki budaya yang masih kental yang dapat bertahan sampai saat sekarang, Minangkabau memiliki kesenian budaya yang begitu banyak seperti tari, beberapa tari yang berasal dari Minangkabau tari piring, tari payung, tari indang, tari gelombang dan tari pasambahan begitu juga dengan alat musik, beberapa alat musik tiup yang masih terjaga yaitu, *bansi*, *pupuik batang padi*, *sarunai*, *pupuik tanduak*, *saluang*, dan lain-lain dari sekian banyak alat musik tiup yang ada di Minangkabau ada salah satu alat musik yang begitu unik, keunikanya terletak pada pengaturan nada yang hanya memiliki 4 tingkatan berbeda dengan alat musik lain yang pada umumnya memiliki 7 tingkatan nada, selain itu pangkal dan ujungnya juga tidak tersumbat sehingga dalam meniupan harus memiliki keahlian khusus dan juga membutuhkan waktu yang lama dalam proses belajar meniup, alat musik tersebut adalah *Saluang*. *Saluang* adalah alat sejenis alat musik tiup terbuat dari bambu (*talang*) dengan berdiameter 3-4 cm dengan panjang 40-60 cm.

Alat musik *Saluang* biasanya digunakan untuk mengiringi dendang, pertunjukan *saluang* tidak lengkap jika tidak ada *tukang dendang*



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

adapun isian dari dendang tersebut berisikan nasehat, pengalaman, ajaran dan gurauan terhadap masyarakat. *Saluang* dimainkan di tempat keramaian atau berlangsungnya sebuah pesta (*alek*) seperti *alek nagari*, malam pengumpulan dana, dan acara pernikahan, bertujuan untuk menghibur para tamu undangan yang datang menghadiri acara *baralek* tersebut, selain menghibur juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara sesama masyarakat.

Budaya *basaluang* pada zaman moderen masih bisa bertahan dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat di beberapa daerah yang masih menggunakan *saluang* untuk acara-acara pesta (*alek*) seperti di Payokumbuh, Sumani, Sijunjuang, Bukit Tinggi dan Agam, dikarenakan nada-nada yang dihasilkan *saluang* begitu indah sehingga membuat penggemar *saluang* tidak terpengaruh oleh budaya populer (*mass culture*). Hal di atas menimbulkan rasa ketertarikan mengangkat *saluang* untuk tugas akhir. Selain itu ada keinginan untuk mengubah cara masyarakat menikmati *saluang*, maksudnya adalah *saluang* tidak sekedar bisa dinikmati telinga tetapi bagaimana mengangkat *saluang* ke dalam karya rupa yang bisa dinikmati oleh mata, dan yang membuat *saluang* ini istimewa terdapat sebuah fenomena yang unik yaitu hal yang tabu untuk disampaikan manusia dapat disampaikan oleh *saluang* dengan khiasan dan pantun, seperti bahasa sehari-hari orang Minang “*bialah saluang nan manyampaian*” dari kalimat tersebut dapat dapat diterjemahkan *saluang*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dapat mewakili perasaan manusia hal yang sulit dikatakan atau tidak bisa dikatakan bisa disampaikan oleh *saluang*.

Berangkat dari keinginan, seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya maka muncul rasa yang kuat untuk menjadikan *saluang* dalam karya tugas akhir. Dan akan diimplementasikan ke dalam karya lukis, dengan kecenderungan abstrak ekspresionistik alasan memilih gaya abstrak ekspresionistik karena lebih mengutamakan garis spontanitas untuk mencurahkan gejolak-gejolak jiwa dan simbol-simbol yang digunakan seperti, karakter batu, lubang *saluang*, dan tekstur-tekstur yang ada pada *talang*, simbol-simbol itulah yang dideformasi agar bisa mewakili perasaan sedih, khawatir dan marah didukung dengan warna gelap dan merah agar perasaan yang dirasakan benar-benar tersampaikan, rasa sedih muncul ketika mendengar dan meresapi nada yang dihasilkan oleh *saluang*, sedangkan rasa marah dan khawatir muncul kalau suatu saat nanti *saluang* ini hilang dalam kehidupan orang Minang, teknik yang digunakan adalah teknik *impasto* dikarenakan teknik ini sering dipakai dalam pembuatan karya. dan sering melakukan eksplorasi dengan teknik ini sehingga lebih dikuasai dari pada teknik lain.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana perwujudan karya dengan tema fenomena kesenian *saluang* kedalam karya seni lukis. yang biasanya dinikmati oleh telinga dan akan dijadikan karya rupa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dengan menjadikan *saluang* sebagai ransang cipta melalui bentuk karya simbolik.
2. Sebagai upaya untuk merefleksikan dan mengekspresikan gagasan atau ide-ide yang bersumber dari alam sekitar melalui karya seni lukis.
3. Untuk mengeksplorasi teknik dan bahan dalam berkarya seni lukis.

D. Manfaat Penciptaan

1. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penciptaan dalam bidang seni lukis.
2. Memicu kreativitas, gagasan dan kualitas serta menjadi referensi bagi penciptaan karya seni lukis selanjutnya.
3. Meningkatkan kesadaran diri sendiri dan masyarakat tentang pentingnya kreatifitas.
4. Sebagai ajang komunikasi dan apresiasi sesama pelaku seni maupun masyarakat secara umum.
5. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni lukis.